

**PENERAPAN METODE LURING TERHADAP PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI LAWE SUMUR  
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

**YENI SARTIKA**

Email : [ysartika337@gmail.com](mailto:ysartika337@gmail.com)

**REKAZA AKBAR**

Email : [rekazaakbar@gmail.com](mailto:rekazaakbar@gmail.com)

**ATI ROSMIATI**

Email : [atirosmiati15@gmail.com](mailto:atirosmiati15@gmail.com)

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan metode Luring terhadap peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Lawe Sumur Tahun Pembelajaran 2021/2022. Jumlah Sampel dalam penelitian ini siswa 20 yaitu kelas X IPA 1 . Urutan dari kegiatan awal sampai dengan penutup merupakan metode penelitian pre-eksperiment dengan desain penelitian one group pretest posttest design. metode tersebut menggunakan desain penelitian dengan melakukan pretes, perlakuan, dan postes. Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Luring Sebagai Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Lawe Sumur Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi siswa adalah sebesar 54.75 dengan standar deviasinya sebesar 5.35 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 79.50 dengan standar deviasinya sebesar 3.69 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Kemampuan Menulis Teks Argumentasi untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik.

Selain itu, pada nilai tobservasi > ttabel yakni  $15.95 > 2,09$  maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Peningkatan Penerapan Metode Luring Sebagai Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Lawe Sumur Tahun Pembelajaran 2021/2022

*Kata Kunci : Kemampuan Menulis Teks Argumentasi, Metode Luring*

## **LATAR BELAKANG**

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (Korespondensi) dengan memanfaatkan bahasa yang tersusun sebagai media atau instrumen. (Yunus 2012). Dalam korespondensi tersusun ada sekitar empat komponen yang termasuk, untuk menjadi spesifik (1) penulis sebagai kurir, (2) substansi pesan atau pesan, (3) langsung atau media melalui komposisi, dan (4) pembaca.

Kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa karena melalui menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan melalui media bahasa dengan menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur bahasa. Hal tersebut sesuai dengan isi kurikulum 2013, dimana pembelajaran disuguhkan dalam bentuk teks. Siswa dituntut mampu menulis berbagai teks, tidak hanya mengenal teks yang sudah ada dalam buku pelajaran. Namun faktanya, banyak siswa yang belum mampu menulis dan menganggap bahwa pembelajaran menulis sebagai pembelajaran yang membosankan.

Sistem pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang mengharapkan dekat dan pribadi dan tidak memerlukan organisasi web. Tindakan terputus ini tidak menggunakan komputer, karena media utamanya adalah televisi dan berita. Jenis kegiatan lain yang dilakukan secara terputus adalah menonton proyek pembelajaran di TV sebagai pembelajaran untuk siswa sekolah atau juga mengumpulkan karya sebagai kliping.

Pandangan dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 tersebut belum diaplikasikan disekolah dalam pembelajaran materi menulis Teks Argumentasi. Hal tersebut

peneliti mengetahui melalui wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri Lawe Sumur Pembelajaran guru masih menggunakan kurikulum 2013. materi diterima siswa melalui yang disampaikan guru lalu siswa menghafalnya. Proses belajar tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih di bawah batas ketuntasan, hal tersebut diketahui dari nilai ulangan harian. Dari seluruh siswa kelas X hanya beberapa siswa yang mampu menulis Teks Argumentasi baru sesuai dengan strukturnya dengan nilai 80, sedangkan yang lainnya rata-rata nilai 60.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida Ayu (2014), Penelitian kegiatan ruang belajar ini diharapkan dapat menemukan usaha pembelajaran dengan desain Issue Based Learning (PBM) yang tepat, yang selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan contentious section composing pada siswa kelas XI Jurusan Bahasa SMA Negeri 4 Singaraja. Subjek eksplorasi adalah 15 siswa kelas XI Kantor Bahasa SMA Negeri 4 Singaraja, dan objek pengujiannya adalah kemampuan mengarang, siswa latihan belajar dan reaksi siswa. Informasi dikumpulkan melalui tes, persepsi, dan survei. Informasi dibedah dengan jelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PBM dapat lebih mengembangkan kemampuan menulis bagian garang siswa. Siswa belajar dengan latihan yang baik yang didukung oleh reaksi siswa tertentu terhadap pelaksanaan PBM.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Adakah Penerapan Metode Luring Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri Lawe Sumur Tahun Pembelajaran 2021/2022?

### **1. Hakekat Menulis**

Dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, mengkomposisi mengandung pengertian bahwa ada huruf (angka, dsb) yang dibuat (goresan, dsb) dengan pena (pensil, cat, dsb). Menulis adalah membuat huruf, angka, dll dengan pena, pensil, cat, dll untuk memunculkan renungan atau sentimen seperti membuat, menulis huruf, dll.

### **2. Fungsi Menulis**

Melalui aktivitas menulis seseorang dapat menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan secara baik, terbuka, dan sistematis. Melalui aktivitas menulis memudahkan seseorang untuk berpikir kritis mengenai apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkan. Selain itu juga dapat mengoptimalkan potensi yang ada di dalam diri seseorang tersebut. Fachruddin (2012) mengemukakan secara terperinci fungsi menulis, yang diuraikan sebagai berikut a) Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui.

### **3. Tujuan Menulis**

Setiap aktivitas atau kegiatan mempunyai suatu tujuan tertentu yang ingin diperoleh atau disampaikan kepada orang lain, begitu juga dengan kegiatan menulis. Karena pada dasarnya apa yang dituangkan dalam tulisan mempunyai maksud yang ingin dicapai. Tarigan (2015:25) merekomendasikan bahwa alasan menulis antara lain: (1) mencerahkan atau mendidik, (2) membujuk atau memeras, (3) menarik atau memuaskan, dan (4) mengomunikasikan/mengkomunikasikan sentimen dan perasaan yang menyala-nyala.

## **A. Teks Argumentasi**

### **Defenisi**

Menurut Finoza (2013), teks argumentasi adalah teks yang mengharapkan untuk membujuk pembaca untuk mengakui atau mengambil prinsip, mentalitas, dan perilaku tertentu.

#### **1. Tujuan Teks Argumentasi**

Menurut Finoza (2014), tujuan utama Teks argumentatif adalah meyakinkan pembaca untuk menerima atau mengadopsi suatu doktrin, sikap, dan perilaku tertentu. Sedangkan syarat utama untuk menulis Teks argumentatif adalah penulis harus terampil dalam menalar dan menyusun ide-ide logis.

## **B. Metode Luring**

Istilah luring adalah pemotongan dari "di luar organisasi" daripada kata luring. "Luring" adalah sesuatu yang bertentangan dengan "di web". Selanjutnya, pembelajaran luring dapat diuraikan sebagai jenis penemuan yang sama sekali tidak terkait dengan web atau organisasi intranet. Kerangka pembelajaran luring (di luar organisasi) menyiratkan pembelajaran dengan memanfaatkan media, seperti TV dan radio. Dengan asumsi bahwa siswa menulis artikel atau menyelesaikan tugas di Microsoft Word dan tidak menghubungkannya ke organisasi web, maka, pada saat itu, itu adalah ilustrasi tindakan luring dan Dengan asumsi siswa melakukan pertemuan luring dengan bertemu tatap muka tanpa menggunakan web, itu adalah ilustrasi tindakan luring.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Rencana dan struktur penelitian yang digunakan menggunakan rancangan satu kelompok dengan pretest-posttest (one group pretest-posttest design).

Konfigurasi penelitian pretest-posttest one gathering menurut Nerve dalam Setyosari (2013: 185) meliputi tiga tahap, yaitu (1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel terikat, (2) pelaksanaan perlakuan, (3) pelaksanaan pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat.

Konfigurasi penelitian one-bunch pretest-posttest sesuai Nerve (2003) dalam Setyosari (2013) menggabungkan tiga tahap, yaitu (1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel dependen; (2) pelaksanaan pengobatan; dan (3) pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau pengaruh variabel terikat. Sejalan dengan itu, pengaruh perlakuan dikendalikan dengan melihat skor hasil pretest dan posttest.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Tehnik Luring Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas X SMA Lawe Sumur Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh

dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Oleh Siswa**

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES	TES
			AWAL (X)	AKHIR (Y)
1	AHMAD ZAINUDIN	X IPA 1	55	80
2	BUNGA AINA LESTARI	X IPA 1	45	80
3	FAUZAN	X IPA 1	50	75
4	IKRAM RISKI	X IPA 1	55	75
5	KHAIDIR FIRDAUS	X IPA 1	50	80
6	KHAIRI RAMADHAN	X IPA 1	55	80
7	MIRA AHTI HAYAT	X IPA 1	60	80
8	PUTRI DIRGA AYU	X IPA 1	55	75
9	RAUDHATUL HASANAH	X IPA 1	55	85
10	RISKA MAYANG	X IPA 1	60	85
11	MUHAMMAD AFIF	X IPA 1	65	85
12	ARMIDA	X IPA 1	50	80
13	HENDRI	X IPA 1	45	75
14	HUSNUL ANISA	X IPA 1	60	75
15	IYUSMAINI	X IPA 1	65	80
16	KHALISAH FITRI	X IPA 1	55	75
17	RAHMA YANTI	X IPA 1	50	80
18	HANDAYANI	X IPA 1	55	85

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES	TES
			AWAL (X)	AKHIR (Y)
19	ZIHAN SUANDI	X IPA 1	55	80
20	SANTRI	X IPA 1	55	85
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>1095</b>	<b>1590</b>
<b>RATA-RATA (X)</b>			<b>54.75</b>	<b>79.50</b>

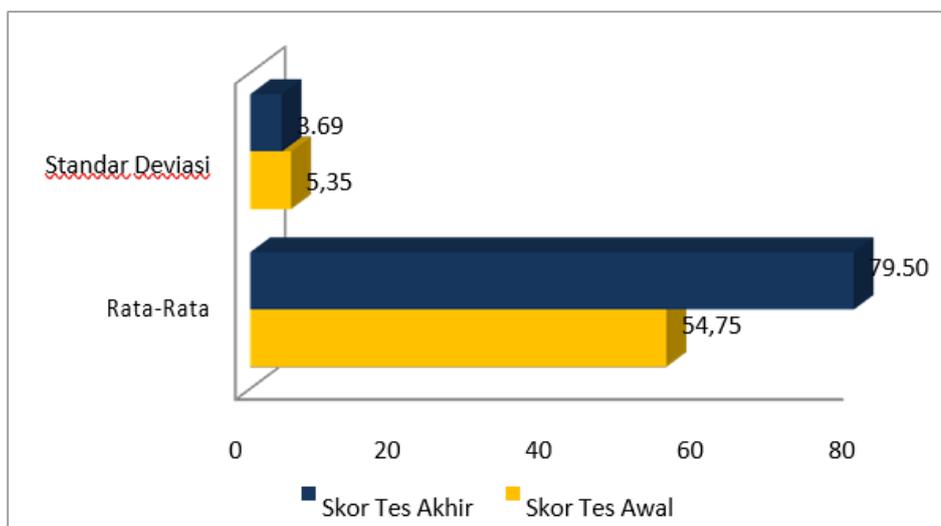
### Analisis Data

Hasil Analisis diatas Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Metode Metode Luring Sebagai Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Lawe Sumur Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut adalah data penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal. Presentasi data dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

### **Rata-rata Tes Awal dan tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Menggunakan Metode Luring Statistik Deskriptif**

	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Variansi
Score_Tes awal ( $Y_1$ )	20	54.75	5.35	28.685
Score_Tes Akhir ( $X_1$ )	20	79.50	3.69	13.685

Secara umum diagram di bawah ini menggambarkan Tes Awal dan tes Akhir Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Menggunakan Metode Luring yang ditunjukkan pada tabel dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar Grafik Tes Kemampuan Menulis Teks Argumentasi dengan Menggunakan Metode Luring**

Gambar diatas menunjukkan hasil rata-rata Tes Awal 54.75 dan tes akhir 79.50 sedangkan hasil standar deviasi tes awal 5.36 dan standar deviasi tes akhir 4.15 sebagaimana menurut pendapat Hamalik (2014) dalam uji kategori tes akhir adalah kemampuan siswa dinyatakan skor baik.

## KESIMPULAN

Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Luring Sebagai Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Lawe Sumur Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi siswa adalah sebesar 54.75 dengan standar deviasinya sebesar 5.35 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai

rata-ratanya sebesar 79.50 dengan standar deviasinya sebesar 3.69 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Kemampuan Menulis Teks Argumentasi untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik.

Selain itu, pada nilai  $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$  yakni  $16.83 > 2,09$  maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Peningkatan Penerapan Metode Luring Sebagai Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Lawe Sumur Tahun Pembelajaran 2021/2022.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Aceng, Hasani. 2015. *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press
- Alwasilah. A. Chaedar. 2013. *Pokoknya Kualitatif (Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya. Atar M, Semi. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Ida Ayu. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 4. No. 6
- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi. Bahasa Indonesia*. Bandung: PT.Mawar Gempita
- Fachruddin, 2012. *Komunikasi dalam bahasa tulis. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Pamungkas, 2013. Kemampuan Didalam Menulis Makalah. PT. Rineka Cipta Keraf.G. (2015). Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mafrukhi, Sawali, dan Wahono. (2016). *MARBI Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Nasution, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Suparno, dan Yunus Muhamad. 2012. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Saddhono, Kundharu & Slamet. 2014. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (*Teori dan Aplikasi*). Bandung: Karya Putra Darwati. Suhendra, Yusuf. 2015. Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Santang, 2017. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Yang Koheren Pada tulisan Mahasiswastiba Saraswati Denpasar. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 41. No.1 6
- Setyosari, 2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa